

Penerapan Media Poster Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi

Naila Husna Nabila¹, Iis Suwartini¹, Pius Grastian Setia Nugraha²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMA Negeri 1 Imogiri

Key Words:

Media pembelajaran, Poster, Teks Persuasi

Abstrak

Artikel ini mengulas tentang Penerapan Media Poster Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan observasi terkait pembelajaran Bahasa Indonesia SMA N 1 Imogiri terkait penulisan teks persuasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan melaksanakan pengamatan langsung ke lapangan. Adapun sumber data diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI 5 di SMA N 1 Imogiri dengan jumlah 35 orang. Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa meskipun banyak tantangan dari penerapan media pembelajaran tersebut. Penerapan yang efektif memerlukan pemahaman tujuan pembelajaran, pemilihan konten yang tepat, dan bimbingan guru yang cermat. Interaksi antara guru dan siswa mendorong pemecahan masalah dan kreativitas dalam merancang poster persuasif. Dalam era digital yang berkembang, pendekatan ini membekali siswa dengan keterampilan komunikasi dan desain yang relevan untuk dunia modern.

How to Cite: Nabila. (2023). Penerapan Media Poster Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran berkomunikasi. Tarigan (1987:20) dalam Damayanti mengungkapkan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan tepat, baik melalui ucapan maupun tulisan. Mengenai penggunaan bahasa, terdapat dua metode yang umum digunakan, yaitu komunikasi lisan dan tulisan. Komunikasi lisan sering terjadi melalui dialog, pidato, dan aktivitas sejenisnya, sementara komunikasi tertulis melibatkan penulisan teks, membaca, dan kegiatan serupa. Proses pembelajaran bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. (Tarigan, 1982:20 dalam Damayanti).

Menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya, menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit. Hal tersebut karena menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga menuangkan serta mengembangkan pikiran-pikiran dalam suatu tulisan yang terstruktur seperti yang dijelaskan Lasa HS dalam bukunya bahwa “menulis itu tidak segampang ngomong”. Aisyah (2022) mendefinisikan Menulis adalah suatu kemampuan berbahasa yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan tanpa melalui ucapan, namun masih dapat dipahami. Menulis berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung, namun fakta di lapangan pembelajaran menulis yang dilakukan oleh para guru kurang melibatkan peserta didik untuk belajar menulis secara intensif sehingga

hasil belajar peserta didik dalam keterampilan menulis masih rendah. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis rendah adalah peserta didik cenderung menyukai pembelajaran inovatif yang berkaitan dengan teknologi sedangkan, para guru terlalu banyak memberikan teori-teori sehingga pembelajaran terasa sangat membosankan. Faktor tersebut yang menyebabkan pengajar dituntut memiliki kreativitas yang tinggi untuk mencari strategi dan media pembelajaran yang tepat serta inovatif, karena dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dapat menimbulkan suasana baru yang nyaman dan tidak membosankan.

Media pembelajaran merupakan teknologi yang dipakai dalam proses belajar, serta berperan sebagai sarana fisik dan komunikasi untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Sanky (2013:4) dalam Hildayanti mendefinisikan media pembelajaran sebagai sarana atau alat bantu pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran tidak harus menggunakan barang yang mahal ataupun susah dicari. Media pembelajaran dapat dibuat dengan sederhana, tetapi menarik dan memberikan stimulus terhadap kreativitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Siregar (2022) mengemukakan penggunaan media pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa.

Terdapat banyak materi atau pokok bahasan di mata pelajaran bahasa Indonesia yang memerlukan media pembelajaran inovatif, salah satunya adalah materi menulis teks persuasi. Teks persuasi adalah jenis teks yang bertujuan untuk mengajak, mengarahkan, atau meyakinkan pembacanya agar melaksanakan tindakan sesuai dengan pandangan yang disampaikan oleh penulisnya. Teks persuasi berusaha menciptakan keyakinan, kepercayaan, dan pengaruh pada pembaca terkait dengan isu-isu yang disampaikan, baik dalam bentuk fakta, pendapat, maupun tulisan (Noviani:2017). Materi menulis teks persuasi cocok menggunakan poster digital sebagai media pembelajarannya. (Rahma;dkk 2022) mengemukakan Poster adalah sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan isu tertentu kepada khalayak luas, dengan kemampuan dapat dilihat dan dibaca oleh banyak orang. Pada zaman sekarang, dimana peserta didik tidak dapat lepas dari teknologi yang serba digital, maka guru harus dapat menyesuaikan. Poster digital yang menyajikan visual menarik dan penuh warna memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa yang melihatnya, sementara poster yang sederhana namun memiliki makna yang kaya akan mendorong imajinasi siswa dalam proses menulis. Berdasarkan konteks yang diuraikan sebelumnya, fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi tantangan-tantangan dan metode efektif dalam menerapkan media poster digital dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif, karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, serta paragraf. Menurut Arikunto dalam Suratmi (2023) metode kualitatif digunakan untuk mengolah dan menganalisis data kualitatif yang diperoleh melalui instrumen non-tes, seperti observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. (Sujana dan Ibrahim, 1989:65) menyampaikan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi pada saat ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI 5 di SMA N 1 Imogiri dengan jumlah 35 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengamatan langsung terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di kelas XI 5 SMA N 1 Imogiri pada tanggal 15 Agustus 2023.

Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa tantangan yang cukup terlihat jelas. Pada kegiatan pembelajaran siswa kelas XI 5 SMA N 1 Imogiri tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 35 siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan anggota 2 sampai 4 siswa. Pada awal pembelajaran, guru memberikan stimulus terkait poster sebagai jenis teks persuasi menggunakan media *power point* (PPT) dan buku paket. Seluruh kelompok diberi proyek yang sama yaitu membuat sebuah poster dengan tema beras analog melalui canva. Namun, di kelas XI 5 belum ada siswa yang membawa laptop ke sekolah, sehingga seluruh kelompok mengakses canva melalui gawai mereka. Karena proyek yang diberikan secara kelompok, tidak semua siswa menjadi aktif bahkan ada yang bermain game di gawai tanpa ketahuan.

Meskipun pada zaman sekarang peserta didik sudah hidup berdampingan dengan teknologi tetapi, pada dasarnya tidak semua siswa memiliki keterampilan teknologi yang sama. Bagi beberapa siswa menggunakan perangkat lunak desain masih terbilang asing akibatnya mempengaruhi pemahaman desain grafis itu sendiri. Membuat poster digital yang menarik memerlukan pemahaman tentang prinsip-prinsip desain grafis sedangkan, beberapa siswa kelas XI 5 masih kesulitan memahami tata letak, penggunaan warna, tipografi, dan elemen desain lainnya.

Penyebab lain yang menjadi tantangan pada penerapan poster berbasis digital dalam pembelajaran teks persuasi di kelas XI 5 yaitu: (1) menggabungkan teks persuasi dengan elemen visual yang mendukung, mereka kesulitan bagaimana menggabungkan gambar, grafik, dan teks untuk menyampaikan pesan secara efektif, (2) siswa kesulitan dalam merangkai argumen yang kuat dan meyakinkan dalam teks persuasi mereka, (3) siswa sulit memastikan apakah poster digital yang dibuat sudah sesuai dengan tema yang diberikan, (4) siswa kesulitan mengemas informasi yang kompleks menjadi format yang sederhana, (5) tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap koneksi internet yang diperlukan untuk mengakses canva, sehingga faktor tersebut menyebabkan kesenjangan dalam hasil pembelajaran, (6) tidak semua siswa ikut terlibat dalam pembuatan poster.

Berikut poster yang dihasilkan oleh siswa kelas XI 5 SMA N 1 Imogiri.



DISKUSI

Sekalipun memiliki tantangan tersendiri, penerapan poster digital sebagai media pembelajaran teks persuasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. Dalam pendekatan ini, guru memainkan peran sentral dalam mengarahkan siswa agar memiliki pemahaman yang mendalam tentang desain grafis yang efektif serta strategi persuasi yang kuat. Dengan memberikan panduan langkah demi langkah, bimbingan teratur, dan refleksi yang berkelanjutan, guru mampu memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami aspek visual, tetapi juga mampu menyampaikan pesan persuasif dengan baik melalui poster digital yang mereka rancang. Dalam konteks ini, kolaborasi yang erat antara guru dan siswa menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan dunia digital yang terus berkembang.

Pemanfaatan media poster secara optimal mampu memperlancar aktivitas pembelajaran (Iin:2019). Pembelajaran yang efektif dengan menerapkan poster digital sebagai media pembelajaran teks persuasi melibatkan beberapa tahap kunci. Pertama, guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang tujuan pembelajaran dan materi yang ingin disampaikan, dengan cara tersebut akan membantu dalam memilih pesan persuasif yang relevan dengan konten pembelajaran. Tahap selanjutnya, pemilihan alat desain digital yang sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran sangat penting. Guru harus memastikan bahwa alat yang digunakan dapat menghasilkan tampilan visual yang menarik dan mendukung pesan persuasif secara efektif.

Pada tahap perancangan, guru perlu memahami prinsip-prinsip desain grafis agar poster digital dapat menciptakan tata letak yang menarik, tipografi yang mudah dibaca, dan penggunaan warna yang mendukung. Selama proses pembelajaran, guru harus memberikan panduan yang jelas kepada siswa tentang cara merancang dan menciptakan konten pada poster digital. Selain itu, bimbingan langsung dan umpan balik secara berkala akan membantu siswa dalam mengatasi hambatan teknis dan kreatif yang mungkin timbul.

Evaluasi dan refleksi terhadap poster digital yang dibuat oleh siswa merupakan langkah terakhir yang penting dalam penerapan yang efektif. Guru harus menilai sejauh mana pesan persuasif terintegrasi dengan tampilan visual dan apakah tujuan pembelajaran tercapai. Melalui langkah tersebut guru dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengevaluasi efektivitas pendekatan yang digunakan. Guru harus merangkul perencanaan yang matang, bimbingan berkelanjutan, dan refleksi yang mendalam, penerapan poster digital sebagai media pembelajaran teks persuasi akan menjadi pengalaman yang bermanfaat dan berpengaruh bagi siswa.

Apabila guru dapat menerapkan media poster dengan efektif, banyak kelebihan yang akan dihasilkan, diantaranya.

1. Mendorong kreativitas
Pembuatan poster digital mengajak siswa untuk berpikir kreatif dalam merancang dan menyampaikan pesan persuasif, dengan begitu dapat memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan desain grafis dan mengaplikasikan pemikiran kreatif dalam pembelajaran.
2. Keterlibatan siswa yang tinggi
Poster digital adalah alat visual yang menarik perhatian dan memicu minat siswa, dengan begitu dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena mereka merasa terlibat dalam merancang sesuatu yang unik dan bermanfaat.
3. Keterampilan komunikasi multimodal
Poster digital mengajarkan siswa bagaimana mengkomunikasikan pesan secara efektif melalui media multimodal, yang melibatkan teks, gambar, dan grafik.

Keunggulan tersebut dapat mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan komunikasi modern.

4. Pengalaman praktis dalam persuasi
Dengan merancang pesan persuasif dalam bentuk poster digital, siswa mendapatkan pengalaman praktis dalam mengaplikasikan strategi persuasi dan penggunaan bahasa yang efektif dalam komunikasi.
5. Keterampilan teknologi
Penggunaan alat desain digital meningkatkan keterampilan teknologi siswa. Mereka belajar bagaimana mengoperasikan perangkat lunak, membuat presentasi visual yang menarik, dan berinteraksi dengan teknologi dalam konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Penerapan poster digital sebagai media pembelajaran teks persuasi merupakan pendekatan yang menarik dan inovatif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan desain siswa. Dalam era digital yang semakin mendominasi, penggunaan media visual seperti poster digital membuka peluang baru dalam mengajarkan konsep persuasi secara efektif. Tantangan utama dalam pendekatan ini yaitu: (1) menggabungkan teks persuasi dengan elemen visual yang mendukung, mereka kesulitan bagaimana menggabungkan gambar, grafik, dan teks untuk menyampaikan pesan secara efektif, (2) siswa kesulitan dalam merangkai argumen yang kuat dan meyakinkan dalam teks persuasi mereka, (3) siswa sulit memastikan apakah poster digital yang dibuat sudah sesuai dengan tema yang diberikan, (4) siswa kesulitan mengemas informasi yang kompleks menjadi format yang lebih sederhana, (5) tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap koneksi internet yang diperlukan untuk mengakses canva, sehingga hal ini menyebabkan kesenjangan dalam hasil pembelajaran, (6) tidak semua siswa ikut terlibat dalam pembuatan poster. Namun, apabila guru dapat menerapkan poster digital sebagai media pembelajaran teks persuasi dengan efektif, maka tantangan-tantangan yang ada dapat diminimalisir.

Selain adanya tantangan, kelebihan utama dari pendekatan ini meliputi visualisasi yang kuat, penggabungan teks dan elemen visual, stimulasi kreativitas siswa, serta peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran. Kemampuan untuk mengintegrasikan teks persuasi dengan elemen desain grafis memungkinkan siswa tidak hanya memahami argumen secara verbal, tetapi juga merasakan dampak visual yang kuat dari pesan yang disampaikan. Dampak tersebut mendorong pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan mendalam.

Selain itu, penggunaan poster digital mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip dasar desain grafis. Mereka belajar mengatur tata letak yang menarik, memilih tipografi yang sesuai, dan memanfaatkan warna secara efektif untuk menciptakan pesan persuasif yang visualnya menarik. Penerapan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dalam desain grafis, tetapi juga keterampilan teknologi yang sangat berharga dalam dunia yang semakin tergantung pada teknologi informasi.

Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, penggunaan poster digital sebagai media pembelajaran teks persuasi menggabungkan kecanggihan teknologi dengan aspek pendidikan yang esensial, dengan mendukung pengembangan keterampilan komunikasi, desain, dan teknologi, pendekatan ini membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan dalam dunia profesional yang semakin kompleks. Melalui penerapan yang matang dan bimbingan yang cermat, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, bermakna, dan membekali siswa dengan alat yang kuat untuk menyampaikan pesan persuasif dengan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam rangka penyusunan laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang besar kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada.

1. Bapak Yuliantara S.Pd, Kepala SMA Negeri 1 Imogiri, atas penerimaan, arahan, serta waktu yang diberikan untuk memberikan masukan kepada para mahasiswa.
2. Bapak Pius Grastian Setia Nugraha, S.Pd, sebagai Guru Pamong yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama menjalani PLP 1 di SMA Negeri 1 Imogiri.
3. Ibu Iis Suwartini M.Pd, Dosen koordinator lapangan, atas waktu dan upaya yang telah diberikan dalam membimbing penulis selama pelaksanaan PLP 1 ini.
4. Seluruh guru, staf, dan karyawan di SMA Negeri 1 Imogiri yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama PLP 1.
5. Orang Tua yang tak pernah lelah mendoakan dan memberikan dukungan moril serta materil kepada penulis.
6. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Imogiri, khususnya kelas XI 5, atas kecerdasan, kreativitas, dan partisipasi yang telah memberikan pengalaman berharga kepada penulis.
7. Rekan-rekan sesama mahasiswa dalam PLP di SMA Negeri 1 Imogiri yang telah bekerja sama dengan penulis untuk menyukseskan pelaksanaan PLP 1 ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses PPL, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas segala kebaikan yang diberikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2022. "Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Jambi." *SI thesis*.
- Damayanti, Fitria. *Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasi Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Darma Putra, Agus, and Alpan Ahmadi. 2021. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Digital Pada Anak-Anak...147 Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Ddigital Pada Anak-Anak di Desa Ganti (Lombok)*.
- Dwi Saputri, Meinanda. 2019. 2 Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya *Pengaruh Media Iklan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 47 Pelambang*.
- Fitria Rahma Andriani, Annisa et al. "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Wacana Pada Media Tulis Poster Berbasis Digital". *Jurnal Bahasa dan Sastra* 2(2): 2022.
- Hildayanti, Andi Sukri et al. 2018. 3 JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Pengaruh Penggunaan Media Poster Ddalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar*.
- Iin, Setyaningrum. 2019. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Dengan Metode Salam Soal Berbagi Dan Media Poster Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Gabus Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019." *Bachelor (SI) thesis, Universitas Widya Dharma*.

- Noviani, Intan. 2017. "Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi Dengan Media Poster Melalui Inkuiri Pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017."
- Siregar, Lorisa. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Poster Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Muari Jambi."
- Suratmi. 2023. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Media Poster Di MTs Negeri 4 Bantul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 8(1).